

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT *LĀ TAḤZAN* MENURUT IBNU JARĪR
AL-ṬABARĪ DAN AHMAD MUṢṬAFĀ AL-MARĀGHĪ**

(Studi Komparatif)

SKRIPSI



LUSIANASTA MANDINI HERMANTO PUTRI

(21102058)

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**

2025

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT *LĀ TAḤZAN* MENURUT IBNU JARIR
AL-ṬABARI DAN AHMAD MUṢṬAFĀ AL-MARĀGHĪ
(Studi Komparatif)**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

LUSIANASTA MANDINI HERMANTO PUTRI

21102058

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT *LĀ TAḤZAN* MENURUT IBNU JARIR
AL-ṬABARI DAN AHMAD MUṢṬAFĀ AL-MARĀGHĪ
(Studi Komparatif)**

LUSIANASTA MANDINI HERMANTO PUTRI
NIM. 21102058

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A
NIP. 197305041999031014

Pembimbing II



H. Zainal Muttaqin, S.Th.I, M.A
NIP. 198311082018011001

NOTA DINAS

Nomor : 4
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 12 Februari 2025

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lusianasta Mandini Hermanto Putri
NIM : 21102058
Judul : Penafsiran Ayat-Ayat *Lā Ṭaḥẓan* Menurut Ibnu Jarir Al-Ṭabari dan Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī (Studi Komparatif)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

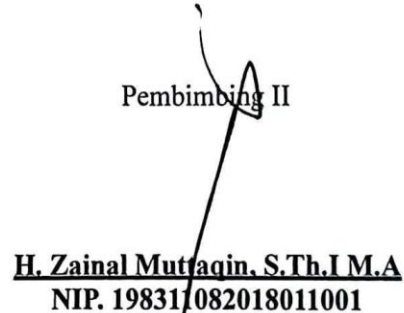
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A
NIP. 197305041999031014

Pembimbing II



H. Zainal Muttaqin, S.Th.I M.A
NIP. 19831082018011001

HALAMAN PENGESAHAN

PENAFSIRAN AYAT-AYAT *LA TAḤZAN* MENURUT IBNU JARIR AL-ṬABARI DAN AHMAD MUṢṬAFĀ AL-MARĀGHĪ

(Studi Komparatif)

LUSIANASTA MANDINI HERMANTO PUTRI

21102058

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Pada Tanggal 16 April 2025

Tim Penguji,

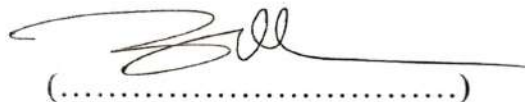
1. Penguji Utama

Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 197408251999031003

(..........)

2. Penguji I

Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A
NIP. 197305041999031014

(..........)

3. Penguji II

Zainal Muttaqin, S.Th.I M.A
NIP. 198311082018011001

(..........)

Kediri, 16 April 2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Prof. Dr. H. A. Hahid Thahir, M.H.I.

NIP. 197111212005011006

MOTTO

فَمَنْ لَمْ يَذُقْ مُرَّ تَعَلُّمِ سَاعَةٍ

تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

"Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat,

Ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi meskipun banyak kekurangan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Semoga di hari akhir senantiasa mendapatkan Syafa'at-Nya.

Hari akan terasa semakin sulit jika kita terus mengeluh. Kehidupan akan terus berjalan jika kita memiliki tekad untuk bangkit dan menggerakkannya. Meskipun terasa berat, namun tanpa melewati rintangan yang sulit, kita tidak akan merasakan manisnya hasil yang dicapai.

1. Kupersembahkan karya ini kepada energiku, separuh hidupku orang tua saya tercinta Bapak Alm. Iwan Hermanto, S.E yang senantiasa mendukung penuh perjalanan Pendidikan saya sampai saat ini, walaupun di tengah perjalanan harus dihadapkan arti kehilangan, Ayah saya meninggalkan saya disaat perjalanan pendidikan ini berada pada awal semester lima, awal semester menuju masa-masa berat, diri ini hampir tidak sanggup melanjutkan, tapi terlepas itu mereka tetap menjadi motivasi besar saya untuk tetap bertahan sampai detik ini. Terima kasih atas segala dorongan dan tenaga yang dikeluarkan saat masih berada disisi saya, walaupun tidak bisa menyaksikan perjalanan sarjana ini sampai tamat, tapi terima kasih telah menyalurkan tekad.
2. Ibu saya, Ibu Rohmatin yang notabe-nya bukan orang sarjana tapi doanya selalu melangit, sujudnya penuh dengan kepasrahan, doanya selalu berpengaruh dan dukungan penuh untuk putri-Nya tidak pernah surut, meskipun dihadapkan dengan takdir yang tidak dapat diprediksi, ibu saya yang dipaksa untuk merangkap dua peran seusai ayah tiada membuatku kembali penuh untuk bertekad lebih menyelesaikan tugas akhir ini secara cepat. Terima kasih ibu bahkan ucapan terima kasih mungkin tidak akan pernah cukup untukmu.
3. Untuk satu-satunya adik saya tersayang Erina Saharani Hermanto Putri, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi berjuang keras dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. Terima kasih atas segala dukungnmu, semoga selalu sukses di mana pun kau berada adikku.
4. Untuk keluarga besar saya, terima kasih atas segala bantuan materi, pikiran dan tenaga yang dikeluarkan untuk saya, untuk Budhe Surifah dan Khilya Zahiroh terima kasih

yang selalu senantiasa mengantar saya bolak-balik ke rumah sakit selama satu tahun lebih saat sakit, terima kasih untuk Paman Agus Fatoni dan Ridho Iqdam yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan semoga senantiasa diberi kelimpahan rezeki dan Kesehatan.

5. Untuk dosen pembimbing saya bapak Dr. M. Mu'tashim Billah M.A dan H. Zainal Muttaqin, M.A selaku dosen proposal dan skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan kesabaran membimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga penulis dapat mengikuti jejak panjenengan. Tiada harapan penulis melainkan semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik serta karunia kelancaran dalam segala urusannya.
6. Untuk seluruh dosen khususnya dosen prodi ilmu al-Qur'an dan Tafsir, guru-guru saya keluarga Pondok Pesantren Sunan Drajad dan terkhusus Drs. KH. Ahmad kirom dan Prof Hj. Munifah, M.pd selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fath Kota Kediri Jawa Timur yang turut memberikan semangat, dorongan, doa sampai terselesainya skripsi ini sampai akhir.
7. Untuk teman-teman saya asrama ummu salamah Pondok Pesantren Al-Fath Kota Kediri telah membantu, menemani, dan meluangkan waktunya untuk saya baik saat susah maupun senang, terima kasih atas canda tawa-nya.
8. Terakhir, kepada diri sendiri terima kasih masih bisa bertahan sampai saat ini, tidak mudah untuk melewati proses ini, banyak hal yang terjadi di luar kendali tapi ini yang pasti, dalam perjalanan Pendidikan saya ditinggal motivator besar, Heroku, pahlawanku, ayah yang telah dipanggil sang maha kuasa membuatku hampir tidak bisa berpikir dan menalar bagaimana ini bisa terjadi, tapi ternyata memang faktanya seperti ini, berat sungguh setelah ayah tiada masih banyak hal berat yang menimpa, salah satunya saya dikasih cobaan berat sakit sampai satu tahun lebih, tidak sakit seperti biasanya, sampai operasi tiga bagian dalam satu waktu, tapi terlepas dari itu semua ternyata inilah takdir semesta. Terima kasih yang masih mau berproses, berjuang dan bertahan sampai saat ini untuk diri sendiri.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .LUSIANASTA MANDINI HERMANTO PUTRI

NIM : .21102058

Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 29 April 2025

Yang membuat pernyataan

Lusianasta Mandini Hermanto Putri

21102058

ABSTRAK

LUSIANASTA MANDINI HERMANTO PUTRI, Dosen Pembimbing Dr. M. MU'TASHIM BILLAH, M.A dan H. ZAINAL MUTTAQIN, S.Th.I M.A Penafsiran Ayat-Ayat *Lā Tahzan* Menurut Ibnu Jarīr Al-Ṭabari dan Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī (Studi Komparatif), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2025.

Kata kunci: *Lā Tahzan*, Tafsīr al-Ṭabari dan Tafsīr al-Marāghī

Kesedihan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam berbagai situasi, seseorang pasti mengalami perasaan sedih akibat kehilangan, kegagalan, atau situasi yang tidak diharapkan. Islam, sebagai agama yang sempurna memberikan pedoman dalam menghadapi kesedihan. Dalam al-Qur'an, kata *ḥazina* disebutkan sebanyak 42 kali dengan derivasi kata yang berbeda-beda. Salah satu bentuk yang paling menonjol adalah frasa *lā tahzan*. Adapun dalam penelitian ini terdapat 5 ayat yang diamati, yaitu QS. al-Taubah: 40, QS. al-Hijr: 88, QS. al-Nahl: 127, QS. al-Naml: 70, dan QS. al-Ankabut: 33. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa beberapa ayat al-Qur'an didalamnya yang membahas *lā tahzan* dengan merujuk pada tafsir klasik maupun modern dari Ibnu Jarīr al-Ṭabari dan Ahmad Muṣṭafā al-Marāghī.

Penelitian ini sejenis dengan (*library research*) yaitu kajian pustaka yang berfokus pada analisis sumber data dari berbagai literatur. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu: data primer yang diambil dari Tafsīr al-Ṭabari dan Tafsīr al-Marāghī dan data sekunder berupa buku, skripsi, artikel, berita maupun jurnal. Teknik pengumpulan data yakni mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan *lā tahzan*, kemudian menafsirkannya menggunakan Tafsīr al-Ṭabari dan Tafsīr al-Marāghī. Selanjutnya analisis data ini menggunakan metode *muqāran* yang berupa analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini untuk menjelaskan data, mencari penafsiran dan membandingkan antara Tafsīr al-Ṭabari dan Tafsīr al-Marāghī.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Imam al-Ṭabari dan Ahmad Muṣṭafā al-Marāghī ketika menafsirkan ayat-ayat *lā tahzan* keduanya mengutarakan bahwa *lā tahzan* mempunyai empat makna. *Pertama*, QS. al-Taubah ayat 40 sebagai bentuk ketenangan yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar ketika kaum kafir Quraisy hampir menemukan mereka. *Kedua*, QS. al-Hijr ayat 88 sebagai peringatan kepada kaum muslimin agar jangan merasah berkecil hati, sedih, dan terpengaruh oleh kenikmatan dunia. *Ketiga*, QS. al-Nahl ayat 127 kesabaran seorang da'i ketika melakukan dakwah. *Keempat*, QS. al-Ankabut ayat 33 kesedihan Nabi Luth AS yang merasa khawatir saat kedatangan para malaikat, karena ia takut kaumnya akan berbuat jahat kepada mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persamaan dari kedua mufassir yakni tentang kesedihan yang disebabkan karena penolakan dan permusuhan kaum terhadap para Nabi. Sedangkan perbedaan penafsiran antara kedua mufassir lebih dipengaruhi oleh latar belakang zaman yang berbeda, yang turut membentuk sudut pandang mereka dalam menafsirkan ayat tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, nikmat taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga di hari kelak mendapatkan Syafa'at. Penulis berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penafsiran Ayat-Ayat *Lā Tahẓan* Menurut Ibnu Jarīr Al-Ṭabari dan Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī (Studi Komparatif)

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak akan lepas dari bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. H. Masrul Anam, Lc, M.A. sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
4. Bapak Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A dan H. Zainal Muttaqin, S.Th.I M.A selaku Dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu dan fikirannya untuk menjadikan penulis lebih teliti lagi dalam penulisan skripsi Ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan segenap civitas akademika IAIN Kediri.
7. Orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti.

8. Teman-teman seperjuangan angkatan Tahun 2021, khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat belajar bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan berharap karya ini dapat diterima dengan baik.

Kediri, 13 Februari 2025

Penulis

Lusianasta Mandini Hermanto Putri

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	,	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

A. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (Shaddah), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan diatasnya.

احمدية : ditulis *Ahmadiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis double hurufnya

دل : ditulis *dalla*

B. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”,

جماعة : ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis “at”.

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

C. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

D. Vokal Panjang

a panjang ditulis \tilde{a} , i panjang ditulis \tilde{i} , u panjang ditulis \tilde{u} , masing-masing dengan coretan diatas huruf a, i, u.

E. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing (اي) dan (او).

F. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat Huruf Alif + Lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf al ditulis al-

الجامعة : Ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : Ditulis *al-Shi'ah*

G. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD.

H. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangka frase dan kalimat ditulis kata perkata.

شيخ الإسلام : ditulis Shaykh al-Islām

I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, dan hadits), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kajian Teoritis.....	13
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II.....	21
BIOGRAFI PENAFSIR.....	21
A. IBNU JARIR AL-ṬABARI.....	21
1. Biografi Ibnu Jarir Al-Ṭabari.....	21
2. Guru Imam Al-Ṭabari.....	22
3. Sejarah Penulisan Kitab Tafsir.....	23
4. Metode dan Corak.....	24
6. Sistematika Penafsiran.....	28
7. Kekurangan dan Kelebihan Kitab Tafsir.....	29
B. Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī.....	30
1. Biografi Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī.....	30
2. Guru Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī.....	32

3.	Sejarah Penulisan Kitab Tafsir	32
4.	Metode dan Corak Tafsir	33
5.	Sumber Tafsir	34
6.	Sistematika Penafsiran	36
7.	Kelebihan dan Kekurangan Kitab Tafsir Al-Marāghī.....	38
BAB III.....		40
ANALISIS TEMATIK		40
A.	QS. Al-Taubah ayat 40	40
1.	Tartībul Ayat	41
2.	Asbāb al-Nuzūl.....	41
3.	Munāsabah	42
B.	QS. Al-Hijr ayat 88.....	42
1.	Tartībul Ayat	43
2.	Asbāb al-Nuzūl.....	43
3.	Munāsabah	45
C.	QS. Al-Nahl ayat 127	45
1.	Tartībul Ayat	46
2.	Asbāb al-Nuzūl.....	46
3.	Munāsabah	47
D.	QS. Al-Naml ayat 70	48
1.	Tartībul Ayat	48
2.	Munāsabah	50
E.	QS. Al-Ankabut ayat 33	50
1.	Tartībul Ayat	51
2.	Asbāb al-Nuzūl.....	51
3.	Munāsabah	51
BAB IV		53
PENAFSIRAN AYAT-AYAT <i>LĀ TAḤZAN</i> DAN ANALISIS KOMPARATIF KITAB TAFSIR.....		53
A.	Penafsiran Ayat-Ayat <i>Lā Taḥan</i>	53
1.	QS. Al-Taubah ayat 40	53
2.	QS. Al-Hijr ayat 88.....	56
3.	QS. An-Nahl ayat 127	59
4.	QS. An-Naml ayat 70	62
5.	QS. Al-Ankabut ayat 33	64

B. Analisis Komparatif Ayat-Ayat <i>Lā Tahzan</i>	66
1. QS. Al-Taubah ayat 40	67
2. QS. Al-Hijr ayat 88.....	68
3. QS. Al-Nahl ayat 127	69
4. QS. An-Naml ayat 70	70
5. QS. Al-Ankabut ayat 33	72
BAB V.....	73
KESIMPULAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
RIWAYAT HIDUP	79